

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang mendeskripsikan perilaku orang, peristiwa, atau tempat tertentu secara rinci dan mendalam, juga dikarenakan penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Ciri-ciri pendekatan kualitatif adalah: 1) Mempunyai latar alami sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai instrumen kunci, 2) Penelitiannya bersifat deskriptif, 3) Lebih memperhatikan proses daripada hasil atau produk, 4) Dalam menganalisis data cenderung induktif, dan 5) Makna merupakan hal yang esensial dalam penelitian kualitatif.¹

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan beberapa pertimbangan yakni metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan informan serta dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan peserta didik tentang nilai-nilai kedisiplinan siswa MI Al-Hidayah 02 Betak. Penelitian kualitatif berusaha untuk mencari dan menemukan pemahaman tentang sesuatu dalam suatu latar belakang tertentu.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu studi kasus. Studi kasus, dalam penelitian ini peneliti menelusuri secara mendalam (in-depth) program,

¹Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasahada Press, 1996), hal .49-50

kejadian, aktivitas, proses atau satu atau lebih individu. Kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi detail menggunakan variasi prosedur pengumpulan data melalui periode waktu yang cukup.² Selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti dengan mengungkap kasus tertentu.

Jadi penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus yaitu berusaha mengungkap fenomena-fenomena yang ada pada saat penelitian dilaksanakan dengan yang mengarah pada deskripsi tentang penerapan pendidikan karakter disiplin waktu dan ibadah melalui kegiatan kepramukaan di MI Al-Hidayah 02 Betak.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen utama, yaitu sebagai pengamat dan sekaligus sebagai pengumpul data. Peneliti berperan sebagai pengamat untuk mengamati bagaimana perkembangan pendidikan karakter disiplin di MI Al-Hidayah 02 Betak.

Dalam penelitian kualitatif ini kehadiran peneliti dilapangan sangat dibutuhkan guna untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mencari keabsahan dari data yang diperoleh. Peneliti sendiri atau bisa dengan bantuan oranglain, merupakan pengumpul data utama. Hasil penelitian harus mutlak didapatkan oleh peneliti, dengan kata lain peneliti harus terjun kelapangan dan mendapatkan informasi mengenai kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang

² Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan;Kuantitatif dan Kualitatif/Emzir*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011),hal. 23.

mampu mengembangkan kedisiplinan siswa di MI Al-Hidayah 02 Betak. Sehingga subjek dan informan dapat mengetahui keberadaan peneliti dalam proses pengumpulan data.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini mengambil lokasi di MI Al- Hidayah 02 Betak Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. Di sekolah ini mempunyai kebiasaan ekstrakurikuler pramuka yang unik. Misalnya dalam pelaksanaan kegiatan kepramukaan misalnya latihan rutin yang belum bisa berjalan sesuai jadwal yang telah ditentukan. Selain itu faktor kesibukan lain dari pembina pramuka yang terkadang menjadi penghambat pelaksanaan kegiatan Kepramukaan. Namun dalam ajang perlombaan kualitas sumber daya anggota pramuka di MI ini cukup membanggakan dengan sederet prestasi yang diperoleh dari perlombaan kepramukaan. Meskipun tidak selalu diadakan latihan secara rutin, siswa disekolah ini sudah terlihat memiliki nilai-nilai kedisiplinan yang tertanam pada diri siswa terkait dengan kegiatan kepramukaan yang dilaksanakan. Adapun penelitian ini difokuskan pada nilai-nilai kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MI Al- Hidayah 02 Betak. Yang meliputi; kondisi lingkungan sekolah, Pendidikan Karakter disiplin waktu, menaati peraturan, bersikap, dan menjaga keistiqomahan beribadah dalam kegiatan kepramukaan.

Di samping lokasinya yang mudah untuk dijangkau karena lokasi yang strategis, sekolah ini juga merupakan salah satu sekolah yang mewajibkan kelas IV, V dan VI mengikuti ekstrakurikuler pramuka bagi siswa-siswinya. Selain Berdasarkan studi pendahuluan peneliti menunjukkan bahwasannya MI Al- Hidayah 02 Betak ini merupakan lokasi penelitian yang sesuai dengan judul yang peneliti tulis sehingga layak untuk dijadikan tempat untuk penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata atau tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video kegiatan pramuka, pengambilan foto atau film. Sedangkan data lainnya adalah observasi, wawancara dan dokumen. Maksud dari kata-kata dan tindakan adalah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati dan diwawancarai terkait dengan penerapan pendidikan karakter disiplin melalui kegiatan kepramukaan di MI Al-Hidayah 02 Betak, sedangkan sumber dan data tertulis, foto, serta hal-hal lain yang diperlukan merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi.

Dalam pencarian dan pencatatan sumber data dalam hal ini melibatkan peneliti secara langsung dan melakukan penggalian informasi dari kepala sekolah, pembina pramuka dan salah satu guru. Selain itu peneliti juga menjadi kendali utama dalam penelitian ini.

Sumber data mengenai siswa, peneliti mengambil data dari beberapa perwakilan siswa kelas IV dan V yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, yang nantinya dapat diketahui sejauh mana karakter disiplin yang ada pada diri siswa.

Data juga diperoleh melalui dokumen-dokumen sehingga nantinya dapat diperoleh data dan informasi yang valid mengenai proses penyelenggaraan penelitian ekstrakurikuler pramuka dalam mengembangkan kedisiplinan siswa.

Maka dalam hal ini peneliti sebagai instrumen memiliki kemampuan untuk meningkatkan dan memperluas pengetahuan yang telah didapatkan dari proses penelitian.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data tentang masalah yang akan diteliti, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan, antara lain sebagai berikut:

1. Wawancara mendalam

Wawancara mendalam ini bertujuan untuk memperoleh bentuk-bentuk informasi dari semua informan, susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan keadaan tiap-tiap informan. Wawancara ini bersifat luwes, susunan pertanyaan dan susunan kata dalam pertanyaan dapat dirubah ketika wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi wawancara. Wawancara yang digunakan adalah wawancara

tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.³

Metode ini penulis melakukan Tanya jawab tentang apa dan bagaimana implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan kepramukaan untuk mengembangkan kedisiplinan siswa di MI Al-Hidayah 02 Betak. Dalam hal ini peneliti melakukan tanya jawab kepada pihak-pihak terkait adapun pihak tersebut adalah Kepala sekolah MI Al-Hidayah 02 Betak, Pembina Pramuka, dan Pembantu Pembina Pramuka. dan beberapa perwakilan siswa penggalang dari kelas IV sampai kelas V untuk memperkuat data. Dari hasil wawancara dapat diperoleh data berupa implementasi kegiatan kepramukaan untuk mengembangkan kedisiplinan siswa.

2. Observasi partisipan

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pencatatan yang dilakukan ada dua bentuk, yaitu pencatatan bentuk kronologis, merupakan pencatatan yang dilakukan menurut urutan kejadian dan pencatatan berbentuk sistematis yaitu pencatatan yang

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 197.

dilakukan dengan memasukkan tiap-tiap gejala yang diamati kedalam kategori tertentu tanpa memperhatikan urutan kejadiannya.⁴

Dalam observasi partisipan ini, peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh sumber.⁵

Dari observasi dapat diperoleh data mengenai implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan kepramukaan untuk mengembangkan kedisiplinan siswa, respon siswa terhadap upaya yang diberikan pembina pramuka dan peraturan sekolah. Selain itu dengan observasi dapat diperoleh data yang valid mengenai kedisiplinan siswa. Dengan observasi ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap dan mengetahui sejauh mana implementasi kedisiplinan siswa.

3. Studi dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data otentik yang bersifat dokumentasi, baik data itu berupa catatan harian, memori atau catatan penting lainnya.⁶ Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Bentuk dokumen ini dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari

⁴ Margiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal.158-160.

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 222.

⁶ Wirawan Sarlito, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), cet. IV. hal. 71-73.

seseorang. Teknik ini adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil/hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan.⁷

Dengan menggunakan metode dokumentasi ini, maka dapat digunakan untuk memperkuat data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini, yakni untuk mengungkap data tentang keadaan sekolah dan dokumentasi yang terkait tentang kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MI Al- Hidayah 02 Betak.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti melakukan dokumentasi dengan mengumpulkan baik berupa tulisan maupun gambar. jenis dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

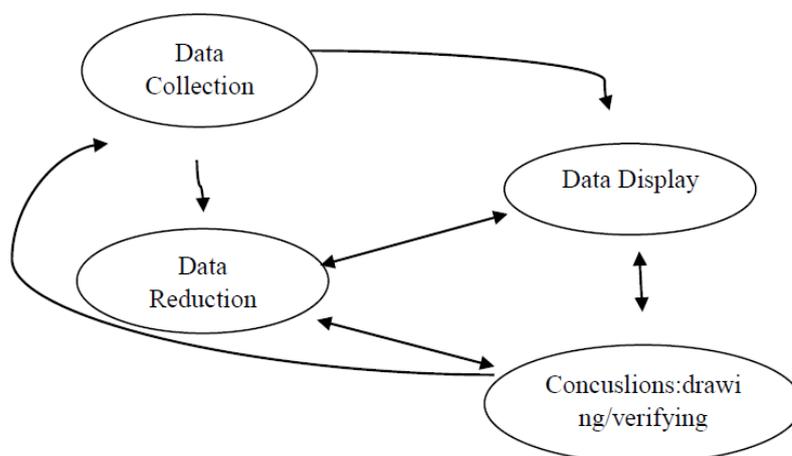
- a. Dokumen resmi, berasal dari arsip sekolah yang meliputi profil MI Al-Hidayah 02 Betak, struktur organisasi, data siswa, data pendidik, sarana dan pasarana dan lain-lain.
- b. Gambar, berupa gambar lokasi penelitian, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, dan sebagainya.
- c. Dokumen lainnya, berupa tata tertib siswa, tata tertib guru, daftar kehadiran kegiatan ekstrakurikuler pramuka, jadwal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, catatan prestasi yang diraih oleh MI Al- Hidayah 02 Betak.

⁷ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007) hal 119.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸

Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan model teknik analisis data yang telah dikemukakan oleh Miles and Huberman⁹, yaitu analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.



Gambar 3.2 Komponen dalam analisis data (Interactive model)

⁸ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, Cetakan ke-24 2016), hal.335.

⁹ Ibid, hal.337.

1. Data *reduction* (Reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.¹⁰

2. Data *display* (Penyajian data)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman¹¹ menyatakan “the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹²

3. *Conclusion drawing/ verification*

¹⁰ *Ibid*, hal 338.

¹¹ *Ibid*, hal 341.

¹² *Ibid*, hal 341.

Setelah data disajikan kemudian yang selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹³

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsahan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan tiga cara yaitu:

1. Perpanjangan keikutsertaan, peneliti sangat menentukan dalam menentukan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.
2. Ketekunan atau keajegan pengamatan, dalam hal ini ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
3. Peneliti juga mencari jawaban dari sumber lain. Cara yang digunakan disebut teori *triangulasi*, yaitu penggunaan *multiple* teori (lebih dari satu

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, Cetakan ke-24 2016), hal .345

teori utama) atau beberapa perspektif untuk menginterpretasi sejumlah data.¹⁴ Jadi triangulasi digunakan oleh peneliti dalam menguji keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. agar data benar-benar valid. Dalam penelitian ini digunakan dua *triangulasi*, yaitu:

- a. *Triangulasi* data / sumber, yaitu dengan menggunakan berbagai sumber untuk mendapatkan informasi. Pada *triangulasi* ini peneliti tidak hanya menggunakan informasi dari satu informan saja, tetapi informasi dari para informan di lingkungan tempat penelitian. Di antara informan tersebut adalah kepala sekolah, Pembina ekstrakurikuler pramuka serta siswa aktivis pramuka.
- b. *Triangulasi* metode, yaitu dengan membandingkan berbagai data hasil interview, observasi, dan dokumentasi. Data-data yang telah diperoleh kemudian di bandingkan satu sama lainnya agar teruji kebenarannya.

H. Tahap-tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian ini adalah:

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan ini berisi tentang penentuan topik atau judul penelitian, mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah, mengadakan

¹⁴ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hal. 201

studi pendahuluan, merumuskan hipotesis, menentukan sampel penelitian, dan menyusun rencana penelitian.

2. Tahap Penelitian

Dalam tahapan ini peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada pihak sekolah yang dalam hal ini adalah MI Al- Hidayah 02 Betak.
- b. Berkonsultasi dengan kepala sekolah, para guru-guru terkait dalam hal ini adalah pembina gerakan pramuka MI Al- Hidayah 02 Betak.

3. Tahap pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta menganalisis data.

4. Tahap Penulisan Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi. Laporan Tertulis ini bertujuan untuk mengkomunikasikan hasil penelitiannya kepada pembaca.